

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kompetisi pajak antar pemerintah daerah di Pulau Jawa serta pengaruh PDRB, jumlah penduduk, pengeluaran pembangunan, dan rasio sektor ekonomi produktif terhadap penerimaan pajak daerah. Penelitian menggunakan data panel kabupaten/kota tahun 2015–2024 dari DJPK dan BPS dengan pendekatan panel data spasial melalui model Spatial Autoregressive (SAR) serta Spatial Durbin Model (SDM). Hasil penelitian menunjukkan adanya kompetisi pajak yang ditandai pengaruh spasial signifikan. PDRB, pengeluaran pembangunan, dan rasio sektor ekonomi produktif berpengaruh positif signifikan, sedangkan jumlah penduduk positif namun tidak signifikan. Temuan mendukung koordinasi kebijakan fiskal antardaerah yang berkelanjutan.

Kata kunci: kompetisi pajak, pajak daerah, panel data spasial, *Spatial Autoregressive* (SAR), Pulau Jawa.

ABSTRACT

This research aims to analyze tax competition among local governments in Java Island and the influence of GRDP, population, development expenditure, and the ratio of productive economic sectors on local tax revenue. The research uses panel data from districts/cities for the years 2015–2024 from DJPK and BPS with a spatial panel data approach thru the Spatial Autoregressive (SAR) model and the Spatial Durbin Model (SDM). The research results indicate the presence of tax competition marked by significant spatial influence. GDP, development expenditure, and the ratio of productive economic sectors have a significant positive impact, while the population has a positive but not significant impact. The findings support sustainable inter-regional fiscal policy coordination.

Keywords: *tax competition, regional tax, spatial panel data, Spatial Autoregressive (SAR), Java Island.*